

INTEGRASI ESG DALAM AKUNTANSI BISNIS MODERN BERDASARKAN IFRS SUSTAINABILITY DISCLOSURE STANDARDS PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK

Sultan Mauliddiansyah^{1*}, Hafiz Mujahiddin², Rimi Gusliana Mais³

^{1,2,3} Bachelor of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta

E-Mail:

sultanmauliddiansyah@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam akuntansi bisnis modern berdasarkan Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS (*IFRS Sustainability Disclosure Standards*) pada PT Unilever Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keberlanjutan, laporan tahunan, jurnal, artikel, dan literatur relevan lainnya terkait ESG serta pengungkapan keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk telah menerapkan ESG melalui berbagai program lingkungan, sosial, dan tata kelola, seperti pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah plastik, pemberdayaan masyarakat, dan praktik tata kelola perusahaan yang transparan. Perusahaan juga menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi perusahaan kepada pemangku kepentingan dan investor. Namun, penelitian menemukan bahwa beberapa indikator pengungkapan sosial berdasarkan Standar GRI 400 belum sepenuhnya diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penerapan ideal pengungkapan keberlanjutan dan praktik ESG yang sebenarnya dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, penerapan Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS dinilai mampu meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih transparan, relevan, dan dapat diperbandingkan secara global. Penerapan ESG juga memberikan dampak positif terhadap reputasi perusahaan, kepercayaan investor, dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan guna mendukung praktik bisnis berkelanjutan di era bisnis modern.

ARTICLE INFO

Keywords:

Environmental, Social, and Governance (ESG); IFRS Sustainability Disclosure Standards; Sustainability Reporting; Business Accounting; PT Unilever Indonesia Tbk; Sustainability Disclosure.

Article History

Submitted:

03-01-2026

Accepted:

04-06-2026

Published:

06-06-2026

Corresponding Author:

Sultan Mauliddiansyah, sultanmauliddiansyah@gmail.com

1. INTRODUCTION

Perkembangan dunia bisnis modern saat ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan perusahaan, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Bagraff et al., 2026). Perusahaan mulai dituntut untuk menjalankan aktivitas bisnis yang lebih bertanggung jawab terhadap dampak operasional perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberlanjutan perusahaan karena ESG mampu menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan serta transparansi perusahaan kepada stakeholder (Sa'diyah, 2024; Nabiilah et al., 2026).

Penerapan ESG dalam perusahaan semakin diperkuat dengan hadirnya IFRS *Sustainability Disclosure Standards* yang diterbitkan oleh *International Sustainability Standards Board* (ISSB). IFRS *Sustainability Disclosure Standards* terdiri dari IFRS S1 dan IFRS S2 yang mengatur mengenai pengungkapan informasi keberlanjutan perusahaan serta pengungkapan risiko perubahan iklim perusahaan (Ratnawati et al., 2025). Standar ini bertujuan meningkatkan kualitas sustainability reporting perusahaan agar lebih transparan, relevan, dan dapat dibandingkan secara global sehingga dapat membantu investor dan stakeholder dalam pengambilan keputusan perusahaan (IFRS Foundation, 2023).

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang telah menerapkan konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam kegiatan operasional perusahaan. PT Unilever Indonesia Tbk menjalankan berbagai program keberlanjutan seperti pengolahan limbah plastik, pengurangan emisi karbon, penggunaan bahan baku ramah lingkungan, serta berbagai program sosial perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, perusahaan juga menerbitkan sustainability report sebagai bentuk transparansi perusahaan kepada stakeholder terkait implementasi ESG perusahaan (PT Unilever Indonesia Tbk, 2023; Sulistiyana et al., 2023).

Meskipun PT Unilever Indonesia Tbk telah menerapkan sustainability reporting dan ESG perusahaan, penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa pengungkapan aspek sosial yang belum sepenuhnya memenuhi indikator GRI Standard 400. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat indikator sosial tertentu yang belum diungkapkan secara lengkap dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara kondisi ideal implementasi ESG dengan praktik implementasi ESG perusahaan secara nyata sehingga masih diperlukan evaluasi terhadap kualitas sustainability reporting perusahaan (Joya & Yuniarwati, 2024).

Penelitian terdahulu mengenai implementasi ESG dan sustainability reporting menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa penelitian menyatakan bahwa implementasi ESG dapat meningkatkan transparansi perusahaan and memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan (Junanda, 2024; Tyas & Prastiwi, 2025; Pristicha & Bayangkara, 2026; Mais, 2024). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa implementasi ESG perusahaan masih menghadapi berbagai kendala seperti ketidaksesuaian pengungkapan sustainability reporting dan kurang optimalnya penerapan IFRS *Sustainability Disclosure Standards* dalam perusahaan (Audiyani et al., 2026; Doloksaribu & Firmansyah, 2024). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih perlu dikaji lebih lanjut terkait implementasi ESG dalam akuntansi bisnis modern.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis integrasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam akuntansi bisnis modern berdasarkan IFRS *Sustainability Disclosure Standards* pada PT Unilever Indonesia Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai implementasi ESG perusahaan serta kontribusinya terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan di era modern.

1.1 Environmental, Social, and Governance (ESG)

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan konsep yang digunakan perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam strategi bisnis perusahaan (Mustajirin & Putri, 2023). Penerapan ESG membantu perusahaan meningkatkan transparansi perusahaan kepada stakeholder serta mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang. ESG juga menjadi salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai risiko dan keberlanjutan perusahaan (Nabiilah et al., 2026).

1.2 Sustainability Reporting

Sustainability reporting merupakan laporan yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi terkait dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan kepada stakeholder. Sustainability reporting membantu perusahaan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap aktivitas bisnis perusahaan serta menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan (Global Reporting Initiative, 2021; Susanto, 2013).

1.3 IFRS Sustainability Disclosure Standards

IFRS Sustainability Disclosure Standards merupakan standar internasional yang diterbitkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB) untuk mengatur pengungkapan informasi keberlanjutan perusahaan. IFRS S1 mengatur pengungkapan informasi keberlanjutan perusahaan secara umum, sedangkan IFRS S2 berfokus pada pengungkapan risiko dan peluang terkait perubahan iklim perusahaan (Iriyadi et al., 2026). Standar tersebut membantu perusahaan meningkatkan kualitas sustainability disclosure agar informasi keberlanjutan perusahaan lebih transparan dan dapat dibandingkan secara global (IFRS Foundation, 2023).

1.4 Stakeholder

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (shareholder) tetapi juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti masyarakat, konsumen, pemerintah, dan tenaga kerja. Perusahaan perlu menjaga hubungan baik dengan stakeholder melalui praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab agar perusahaan memperoleh dukungan stakeholder terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan (Freeman, 2002).

1.5 Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berusaha memperoleh penerimaan masyarakat melalui aktivitas perusahaan yang sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Sustainability reporting digunakan perusahaan sebagai media komunikasi perusahaan kepada masyarakat bahwa perusahaan telah menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sehingga perusahaan dapat mempertahankan legitimasi masyarakat terhadap perusahaan (Suchman, 1995).

2. METHOD

2.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam akuntansi bisnis modern berdasarkan IFRS Sustainability Disclosure Standards pada PT Unilever Indonesia Tbk. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena implementasi ESG perusahaan melalui sustainability reporting dan pengungkapan keberlanjutan

perusahaan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan ESG perusahaan serta pengaruhnya terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam praktik bisnis modern. Penggunaan metode penelitian kualitatif membantu peneliti memahami implementasi sustainability disclosure perusahaan secara mendalam.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai dokumen, jurnal ilmiah, sustainability report, annual report, serta artikel penelitian yang berkaitan dengan Environmental, Social, and Governance (ESG) dan IFRS Sustainability Disclosure Standards. Data penelitian diperoleh melalui sustainability report PT Unilever Indonesia Tbk, website resmi IFRS Foundation, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sustainability disclosure perusahaan. Penggunaan data sekunder dilakukan agar peneliti memperoleh data yang lebih lengkap dan relevan mengenai implementasi ESG perusahaan dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan (Creswell & Creswell, 2017).

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur (library research). Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai jurnal ilmiah, sustainability report, annual report, buku, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan implementasi ESG perusahaan dan sustainability disclosure perusahaan. Teknik studi literatur digunakan karena penelitian ini berfokus pada analisis teori, konsep, dan implementasi ESG perusahaan berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, studi literatur membantu peneliti memahami perkembangan implementasi IFRS Sustainability Disclosure Standards dalam praktik bisnis modern perusahaan (Zed, 2008).

2.4 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan yang telah menerapkan Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam kegiatan operasional perusahaan. PT Unilever Indonesia Tbk dipilih karena perusahaan secara aktif menerapkan berbagai program keberlanjutan perusahaan seperti pengolahan limbah plastik, pengurangan emisi karbon, penggunaan bahan baku ramah lingkungan, serta berbagai program sosial perusahaan. Selain itu, perusahaan juga secara rutin menerbitkan sustainability report sebagai bentuk transparansi perusahaan kepada stakeholder terkait implementasi ESG perusahaan. Pemilihan PT Unilever Indonesia Tbk sebagai objek penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi ESG dalam industri.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian terkait implementasi ESG pada PT Unilever Indonesia Tbk. Tahapan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam akuntansi bisnis modern berdasarkan IFRS Sustainability Disclosure Standards serta pengaruhnya terhadap transparansi dan keberlanjutan bisnis perusahaan (Miles et al., 2014).

3. RESULT AND DISCUSSION

3.1 Analisis Aspek Environmental (Lingkungan)

Berdasarkan *Sustainability Report 2023*, PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap aspek *environmental* melalui berbagai program pengurangan dampak lingkungan perusahaan. Salah satu pencapaian perusahaan adalah penurunan emisi *Scope 1* dan *Scope 2* sebesar 89,45% sejak tahun 2015. Selain itu, perusahaan juga berhasil mengumpulkan lebih dari 28.000 ton sampah plastik melalui jaringan bank sampah perusahaan. Data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan berbagai upaya pengurangan dampak lingkungan perusahaan melalui pengelolaan limbah dan pengurangan emisi karbon perusahaan.

Implementasi program lingkungan tersebut menjadi bagian penting dalam penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* perusahaan karena perusahaan berusaha menjalankan aktivitas bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Selain melakukan pengurangan emisi karbon perusahaan, PT Unilever Indonesia Tbk juga menjalankan berbagai program pengelolaan sampah plastik perusahaan melalui program pengumpulan dan daur ulang kemasan plastik perusahaan. Program tersebut dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah plastik perusahaan.

Dalam *Sustainability Report 2023* dijelaskan bahwa perusahaan terus meningkatkan penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan dan mendukung konsep *circular economy* dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi *ESG* perusahaan tidak hanya dilakukan sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

3.2 Analisis Aspek Social (Sosial)

Pada aspek *social*, PT Unilever Indonesia Tbk menjalankan berbagai program sosial perusahaan yang berfokus pada pengembangan masyarakat, kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan tenaga kerja perusahaan. Berdasarkan *Sustainability Report 2023*, perusahaan mempertahankan posisinya sebagai “*Employer of Choice*” selama sepuluh tahun berturut-turut. Selain itu, perusahaan juga memiliki komposisi direksi perempuan sebesar 55:45 dibandingkan laki-laki yang menunjukkan adanya perhatian perusahaan terhadap kesetaraan gender dalam tata kelola perusahaan. Implementasi aspek sosial perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan mendukung pengembangan sumber daya manusia perusahaan.

PT Unilever Indonesia Tbk juga menjalankan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga kerja perusahaan. Berdasarkan penelitian mengenai *competency development* PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2020–2023, perusahaan secara konsisten meningkatkan investasi perusahaan terhadap pengembangan sumber daya manusia perusahaan melalui berbagai program pelatihan teknis dan kepemimpinan perusahaan. Program tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja perusahaan agar mampu mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Pengembangan kompetensi tenaga kerja perusahaan menjadi bagian penting dalam implementasi *ESG* perusahaan karena sumber daya manusia perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan perusahaan dalam menghadapi perubahan bisnis modern.

3.3 Analisis Aspek Governance (Tata Kelola)

Pada aspek *governance*, PT Unilever Indonesia Tbk menerapkan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel melalui *sustainability report* and *annual report* perusahaan. Pengungkapan informasi perusahaan dilakukan untuk memberikan informasi yang relevan kepada *stakeholder* mengenai kondisi perusahaan dan implementasi *ESG* perusahaan. Tata kelola

perusahaan yang baik membantu perusahaan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan karena investor dapat memahami risiko dan strategi keberlanjutan perusahaan secara lebih jelas. Implementasi *governance* perusahaan juga membantu perusahaan menjaga stabilitas bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Selain memberikan dampak positif terhadap reputasi perusahaan, implementasi *ESG* perusahaan juga menjadi tantangan bagi perusahaan. Dalam beberapa diskusi publik dan opini masyarakat, masih terdapat pandangan bahwa beberapa perusahaan besar berpotensi melakukan *greenwashing* melalui *sustainability reporting* perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kualitas transparansi perusahaan agar *sustainability disclosure* perusahaan tidak hanya digunakan sebagai media promosi perusahaan tetapi benar-benar mencerminkan kondisi keberlanjutan perusahaan secara nyata. Oleh karena itu, implementasi *IFRS Sustainability Disclosure Standards* menjadi penting agar pengungkapan keberlanjutan perusahaan lebih transparan dan dapat dipercaya oleh *stakeholder* perusahaan.

3.4 Implikasi ESG terhadap Kepercayaan Investor dan Kinerja Keuangan

Penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan. Investor modern tidak hanya memperhatikan laba perusahaan, tetapi juga memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Perusahaan yang memiliki *sustainability disclosure* yang baik cenderung *dianggap* lebih mampu menjaga stabilitas bisnis perusahaan dalam jangka panjang sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, implementasi *ESG* menjadi salah satu strategi perusahaan dalam menarik minat investor dan menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan di tengah persaingan bisnis modern (Amalia & Patmawati, 2024).

Berdasarkan laporan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2023, perusahaan tetap mampu mempertahankan kinerja perusahaan di tengah tantangan ekonomi global dan perubahan perilaku konsumen. PT Unilever Indonesia Tbk mencatat penjualan bersih sebesar Rp35,0 triliun pada tahun 2023. Selain itu, perusahaan juga terus mempertahankan berbagai program keberlanjutan perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi *ESG* perusahaan tidak hanya berpengaruh terhadap citra perusahaan tetapi juga menjadi bagian dari strategi bisnis perusahaan dalam menjaga keberlangsungan perusahaan di masa depan (PT Unilever Indonesia Tbk, 2023).

3.5 Penerapan IFRS Sustainability Disclosure Standards

IFRS Sustainability Disclosure Standards bertujuan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan perusahaan agar informasi yang disampaikan perusahaan menjadi lebih transparan, relevan, dan dapat dibandingkan secara global. Dalam IFRS S1 dijelaskan bahwa perusahaan perlu mengungkapkan informasi terkait risiko dan peluang keberlanjutan perusahaan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan IFRS S2 berfokus pada pengungkapan risiko perubahan iklim perusahaan dan strategi perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim tersebut (IFRS Foundation, 2023).

3.6 Tantangan dalam Implementasi ESG

Meskipun implementasi *ESG* memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, penerapan *ESG* juga menghadapi berbagai tantangan perusahaan. Salah satu tantangan utama adalah tingginya biaya implementasi program keberlanjutan perusahaan seperti pengolahan limbah, penggunaan energi ramah lingkungan, dan pengurangan emisi karbon perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus meningkatkan kualitas pengungkapan *sustainability disclosure* perusahaan agar informasi yang disampaikan perusahaan benar-benar mencerminkan kondisi perusahaan secara transparan dan akurat. Tantangan tersebut menyebabkan perusahaan perlu terus

melakukan evaluasi terhadap implementasi *ESG* perusahaan agar program keberlanjutan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan (Nabiilah et al., 2026).

Selain tantangan biaya implementasi *ESG* perusahaan, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi pelaksanaan program keberlanjutan perusahaan di tengah perubahan kondisi ekonomi global dan persaingan bisnis perusahaan. Perusahaan perlu memastikan bahwa implementasi *ESG* perusahaan tidak hanya digunakan sebagai strategi pemasaran perusahaan tetapi benar-benar diterapkan dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pengawasan internal perusahaan dan memperkuat tata kelola perusahaan agar implementasi *ESG* perusahaan dapat berjalan secara optimal dan mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang (IFRS Foundation, 2023).

3.7 Pengaruh ESG terhadap Keberlanjutan Bisnis Jangka Panjang

Implementasi *Environmental, Social, and Governance (ESG)* memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan yang mampu menerapkan *ESG* dengan baik cenderung lebih mampu menjaga stabilitas operasional perusahaan karena perusahaan memiliki pengelolaan risiko yang lebih baik terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Selain itu, implementasi *ESG* membantu perusahaan meningkatkan hubungan perusahaan dengan *stakeholder* sehingga perusahaan memperoleh dukungan yang lebih besar dari masyarakat, investor, dan konsumen perusahaan. Hal tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan di era bisnis modern yang semakin kompetitif (Nanda Dwi Safitri & R. Haryo Sulisty, 2023).

Penelitian terdahulu mengenai *Environmental, Social, and Governance (ESG)* menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa implementasi *ESG* mampu meningkatkan nilai perusahaan, reputasi perusahaan, dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa implementasi *ESG* perusahaan masih menghadapi berbagai kendala seperti belum optimalnya pengungkapan *sustainability disclosure* perusahaan dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar internasional *sustainability reporting* perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dikaji lebih lanjut terkait implementasi *ESG* dalam praktik bisnis modern perusahaan (Sakamto et al., 2025).

3.8 Rekapitulasi Implementasi

Tabel 1. Data Implementasi ESG PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2023

Aspek ESG	Implementasi	Target / Capaian	Keterangan
Environmental	Pengurangan emisi karbon	Penurunan emisi Scope 1 & 2 sebesar 89,45% sejak 2015	Menunjukkan komitmen terhadap pengurangan dampak lingkungan
	Pengelolaan sampah plastik	> 28.000 ton sampah plastik berhasil dikumpulkan	Mendukung program circular economy perusahaan
	Efisiensi energi	Penggunaan energi lebih efisien dalam operasional	Mendukung keberlanjutan lingkungan perusahaan
Social	Kesetaraan gender	Komposisi direksi perempuan dan laki-laki sebesar 55:45	Menunjukkan dukungan terhadap kesetaraan gender

Aspek ESG	Implementasi	Target / Capaian	Keterangan
Governance	Pengembangan SDM	Program pelatihan & pengembangan kompetensi	Mendukung peningkatan kualitas SDM perusahaan
	Program sosial perusahaan	Program kesehatan, pendidikan, & pemberdayaan	Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan
	Transparansi perusahaan	Penerbitan annual report & sustainability report	Mendukung keterbukaan informasi perusahaan
	Tata kelola perusahaan	Penerapan etika bisnis & pengawasan internal	Mendukung good corporate governance perusahaan

Sumber: PT Unilever Indonesia Tbk. (2023)

Tabel 2. Data Kinerja PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2023

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2023	Keterangan / Implikasi
Penjualan Bersih	Rp35,0 Triliun	Menunjukkan stabilitas penjualan perusahaan
Program Pengurangan Plastik	> 28.000 ton sampah plastik terkumpul	Mendukung sustainability perusahaan
Pengurangan Emisi	Penurunan 89,45% sejak 2015	Komitmen perusahaan terhadap pengurangan karbon
Sustainability Report	Terbit setiap tahun	Bentuk transparansi perusahaan kepada publik
Kualitas Lingkungan Kerja	10 tahun berturut-turut	Mempertahankan predikat 'Employer of Choice'

Sumber: PT Unilever Indonesia Tbk. (2023)

Berdasarkan tabel di atas, PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam berbagai aktivitas perusahaan. Pada aspek *environmental*, perusahaan berhasil melakukan pengurangan emisi karbon dan pengelolaan sampah plastik perusahaan sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan perusahaan. Pada aspek *social*, perusahaan menjalankan berbagai program pengembangan sumber daya manusia perusahaan dan program sosial perusahaan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan tenaga kerja perusahaan. Sedangkan pada aspek *governance*, perusahaan menerapkan transparansi informasi perusahaan melalui penerbitan *sustainability report* dan *annual report* perusahaan. Data tersebut menunjukkan bahwa implementasi ESG perusahaan tidak hanya dilakukan sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap regulasi perusahaan tetapi juga sebagai strategi perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam akuntansi bisnis modern berdasarkan IFRS Sustainability Disclosure Standards pada PT Unilever Indonesia Tbk, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan konsep ESG dalam berbagai aktivitas operasional perusahaan. Implementasi ESG

perusahaan terlihat pada aspek environmental melalui program pengurangan emisi karbon, pengelolaan sampah plastik, dan efisiensi penggunaan energi perusahaan. Pada aspek social, perusahaan menjalankan berbagai program kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan sumber daya manusia perusahaan. Sedangkan pada aspek governance, perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang transparan melalui sustainability report dan annual report perusahaan.

Penerapan sustainability reporting perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berupaya meningkatkan transparansi perusahaan kepada stakeholder dan investor perusahaan terkait implementasi ESG perusahaan. Sustainability report perusahaan memuat berbagai informasi mengenai program keberlanjutan perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Selain itu, implementasi IFRS Sustainability Disclosure Standards membantu perusahaan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan perusahaan agar lebih relevan dan dapat dibandingkan secara global.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi sustainability disclosure perusahaan masih belum sepenuhnya memenuhi seluruh indikator pengungkapan keberlanjutan perusahaan secara lengkap, khususnya pada aspek sosial berdasarkan GRI Standard 400. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat gap antara kondisi ideal implementasi sustainability disclosure perusahaan dengan praktik implementasi ESG perusahaan secara nyata. Oleh karena itu, perusahaan masih perlu meningkatkan kualitas sustainability reporting perusahaan agar lebih sesuai dengan IFRS Sustainability Disclosure Standards dan standar internasional sustainability disclosure perusahaan lainnya.

Implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) memberikan pengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Penerapan ESG membantu perusahaan meningkatkan reputasi perusahaan, menjaga kepercayaan investor perusahaan, serta memperkuat hubungan perusahaan dengan stakeholder perusahaan. Selain itu, implementasi ESG juga membantu perusahaan mengelola risiko bisnis perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan sehingga mendukung stabilitas bisnis perusahaan di era bisnis modern.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas implementasi ESG, sustainability reporting, dan IFRS Sustainability Disclosure Standards dalam akuntansi bisnis modern perusahaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya implementasi ESG perusahaan dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan di masa depan.

REFERENCE

- Amalia, R., & Patmawati, P. (2024). *Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG), Leverage, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)*, (Undergraduate thesis, Sriwijaya University). Retrieved from: <https://repository.unsri.ac.id/144267/>
- Audiyani, C., Pitaloka, T. A., & Mais, R. G. (2026). Analisis Penerapan IFRS S1 dalam Pengungkapan ESG pada Sustainability Reporting PT Semacom Integrated Tbk Tahun 2024. *MUARA EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 25-39.
- Bagraff, H. A., Buchori, I., & Samsuri, A. (2026). *Bisnis Bernilai, Perusahaan Berkelanjutan: (Tata Kelola Syariah, SDGs, dan Nilai Perusahaan di Era Ekonomi Modern)*. Pustaka Aksara.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Doloksaribu, R. P., & Firmansyah, A. (2024). Peluang Penerapan Kebijakan Mandatory Sustainability Disclosure di Indonesia Berbasis IFRS S2: Pendekatan Institutional Theory. *Akuntansiku*, 3(1), 38-54.

- Freeman, R. E., & Phillips, R. A. (2002). Stakeholder theory: A libertarian defense. *Business ethics quarterly*, 12(3), 331-349.
- Global Reporting Initiative. (2021). *GRI Standards*. Retrieved From: <https://www.globalreporting.org/standards/>
- IFRS Foundation (2023) *General Sustainability-related Disclosures*. Retrieved From: <https://www.ifrs.org/projects/completed-projects/2023/general-sustainability-related-disclosures/>
- Iriyadi, I., Sudradjat, S., Dewi, K., Pramiudi, U., & Maulina, D. (2026). Webinar on Improving Understanding of IFRS-Based Sustainability Reporting Standards for Undergraduate and Postgraduate Accounting Lecturers, Students, and Practitioners. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 10(1), 23-30.
- Joya, J., & Yuniarwati, A. (2024). Penilaian Kelengkapan Pengungkapan Aspek Sosial Berdasarkan GRI Standard 400 atas Laporan Berkelanjutan PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2019–2023. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Parahyangan*. Retrieved From: <https://journal.unpar.ac.id/index.php/PAR/article/view/10141/4884>
- Junanda, L. R. (2024). Implementasi ESG (Environmental, Social, and Governance) dan peran akuntansi dalam mendukung keberlanjutan bisnis di era digital. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 599-610.
- Mais, R. G., Hendra, L., Almurni, S., & Maliki, F. (2024). Corporate Sustainability Performance: The Role of the Gender Diversity of the Board and Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 19(1), 51-66.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Mustajirin, J., & Putri, N. R. (2023). Dampak Penerapan Esg (Environmental, Social, And Governance) Pada Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *JURHUM: Jurnal Humaniora*, 1(1), 50-61.
- Nabiilah, D. D., Solehah, A. M. N., Rachmawati, T. (2026) Analisis Peran ESG dan Sustainability Reporting dalam Praktik Akuntansi Keberlanjutan: PT Unilever Indonesia TBK. *Jurnal Pemasaran Bisnis*, 8(2), 94-100. Retrieved From: <https://journalversa.com/s/index.php/jpb/article/view/5933>
- Pristicha, S. A., & Bayangkara, I. K. (2026). Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Berbasis ESG dalam Meningkatkan Kinerja dan Ketahanan Perusahaan di Indonesia. *Student Research Journal*, 4(2), 42-54.
- PT Unilever Indonesia Tbk. (2023). *Sustainability Report PT Unilever Indonesia Tbk 2023*. Retrieved From: <https://www.unilever.co.id/files/7a7fa3d4-b017-4943-95c4-ead368c8ed54/unilever-sustainability-report-2023-hires.pdf>
- Ratnawati, V., Azlina, N., Rokhmawati, A., Desmiyawati, D., & Febrian, F. A. (2025). *Sustainability Report*. CV Eureka Media Aksara.
- Sa'diyah, S. (2024). Pengungkapan Perubahan Iklim dalam Laporan Keberlanjutan PT Unilever Indonesia Tbk 2023. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi (JAMEK)*. Retrieved from <https://journal.fkpt.org/index.php/JAMEK/article/view/1738>
- Sakanto, F. M., Sella, A., Mukti, B. P., Mutiarani, R., & Mais, R. G. (2025). Analisis Implementasi IFRS S2 Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Perusahaan: Studi Kasus pada PT Mayora Indah Tbk. *International Journal of Economic Management and Accounting*. Retrieved From: <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema/article/view/1775>
- Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of management review*, 20(3), 571-610.
- Sulistiyana, F., Sari, A. R., & Pandin, M. Y. R. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 129-146.
- Susanto, Y. K. (2013). *Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap profitabilitas perusahaan* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).

- Tyas, C. D. N., & Prastiwi, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan ESG Performance sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(2), 946-954.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia